



Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Siswa Kelas 4 SD Inpres 1 Tondo

Harianto^{1*}, Yesti Merlin Gempo², Uing Stevrian Lompiha³

¹SD Inpres Negeri 1Tondo, Sulawesi Tengah, Indonesia

²³Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, Indonesia

*E-mail: hariantoharianto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil poses keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa kelas 4 SD; 2) sama-tidaknya hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa kelas 4 SD per gender. Penelitian berlangsung di kelas 4 SD Inpres 1 Tondo, Desa Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kabupaten Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian berlangsung di pertemuan pertama semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian ini berjumlah 25 siswa; 10 lelaki dan 15 perempuan yakni mereka yang mengikuti kegiatan postes. Sampel berjumlah 24 siswa yang terbagi dari 9 lelaki dan 15 perempuan; menurut formula Slavin. Setiap anggota sampel ditarik secara random sederhana dari kelompok populasi masing-masing. Data penelitian dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel untuk rumusan masalah-1 dan uji t sampel independen untuk rumusan masalah-2. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) hasil prates keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa kelas 4 SD Inpres 1 Tondo, Desa Tondo mencapai mean 60; 2) kelompok perempuan memiliki hasil prates keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lelaki. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar perencanaan, pelaksanaan, dan atau evaluasi pembelajaran terpadu yang berfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: postes, keterampilan membaca, kata dasar, konsonan rangkap

The Post-Test on Reading Skills for Words Containing Multiple Consonants for Class 4 Students at SD Inpres 1 Tondo

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the results of the pre-test on the reading skills of basic words containing multiple consonants in grade 4 elementary school students; 2) whether or not the pre-test results on reading skills for words containing multiple consonants are the same for 4th grade elementary school students per gender. The research took place in the 4th grade at SD Inpres 1 Tondo, Tondo Village, Mantikulore District, Palu Regency, Central Sulawesi Province. The research took place at the first meeting of the odd semester 2023/2024. The population of this study consisted of 26 students; 10 men and 26 women. All students were included as sample members. The instrument is in the form of a test, namely a performance test about reading words containing double consonants. Research data were analyzed using descriptive statistical procedures using the principle of mean and percent and comparative analysis of percent between the mean of the male group and the female group. The results of the research show: 1) the results of the pre-test on the reading skills of words containing multiple consonants in grade 4 of SD Inpres 1 Tondo, Tondo Village are in the high category; 2) the female group had higher pre-test results on reading skills for words containing double consonants compared to the male group. The results of this research can be used as a basis for planning, implementing and/or evaluating integrated learning that focuses on Indonesian language subjects.

Keywords: post-test, reading skills, basic words, double consonants

Submitted
27/9/2023

Accepted
29/9/2023

Published
30/9/2023

Citation	Harianto, H., Gempo, Y. M., & Lompiha, U.S. (2023). Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Siswa Kelas 4 SD Inpres 1 Tondo. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 5, September 2023, 659-666. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.531
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Harianto, Yesti Merlin Gempo, Uing Stevrian Lompiha, September 2022, 659-666

postes, keterampilan membaca, kata dasar, konsonan rangkap

659

PENDAHULUAN

Kata dasar itu sendiri beragam menurut tingkat kesulitan. Tingkat kesulitan yang dimaksud misalnya karena berisi konsonan nonproduktif, kata yang lebih dari 3 suku kata, kata dasar yang berisi konsonan rangkap.

Konsonan rangkap dalam artikel ini dimaknai sebagai 2 huruf yang memiliki satu bunyi. Konsonan rangkap mencakup: /ng/ dan /ny/ yang masing-masing berbunyi [ng] dan [ny] dan konsonan rangkap /kh, sy/.

Pembelajaran terpadu di kelas 3 SD/MI mestinya berfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maksudnya, melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran lain diajarkan.

Materi Bahasa Indonesia di kelas tinggi level terendah ini sudah harus memasuki kepada membaca pemahaman. Dengan kata lain, materi bahasa Indonesia tidak lagi berfokus kepada membaca melafalkan kata dan atau kalimat. Namun demikian, pembelajaran ini tidak dapat dilakukan tanpa mengenal pasti karakter kompetensi siswa kelas 4 yang baru saja memiliki pengalaman belajar di kelas 3. Jika masih ada siswa baru kelas 4 belum mampu membaca kata dasar konsonan rangkap, apatah lagi tanpa konsonan rangkap, maka pembelajaran membaca permulaan di kelas 4 untuk siswa yang bersangkutan wajib dilakukan.

Kompetensi membaca kata dasar merupakan modal utama untuk mengajarkan membaca kata berimbuhan. Maksudnya, pembelajaran kata berimbuhan termasuk melafalkan kalimat mudah dilaksanakan (Razali, & Razali, 2013:4; Rahim, 2006:12; Razak, 2006:7; Niklas dkk., 2016:3).

Untuk keperluan di atas, di awal pelajaran dilakukan postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap. Kegiatan di awal tahun dengan sebutan istilah postes karena yang dites adalah hasil belajar para siswa selama di kelas rendah. Itulah sebabnya, artikel ini berjudul 'Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Berapakan hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo?
- 2) Samakah hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo per gender?

Penelitian ini untuk mencapai beberapa tujuan, selaras dengan masalah, tujuan penelitian yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo;
- 2) mendeskripsikan sama-tidaknya hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo per gender.

Postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan tes ulang di awal kelas 4 SD terhadap hasil belajar melafalkan kosa kata dasar yang berisi konsonan /ng, ny, kh, sy/. Tujuan pengtesan ini untuk perencanaan pembelajaran membaca lanjut di kelas 4. Kata dasar konsonan rangkap untuk semua struktur bersuku-satu: KVK, bersuku-dua: KV-KV, V-KVK, KV-KVK, dan bersuku-tiga: KV-KV-VK, KVK-KV-KVK, KV-KVK-KVK, VK-KV-VK.

Artikel relevan banyak dijumpai di jurnal online. Di bawah ini disajikan 3 artikel relevan yakni:

- 1) Rohaeni & Sugiharti (2022) menulis artikel Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dasar Tanpa Konsonan Rangkap Menggunakan Metode Struktur Plus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 103–110. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.18>;



- 2) Novarila (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Berpendekatan Kelompok Kecil Menggunakan Teknik Analogi Suku Kata. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 533–542. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.119>;
- 3) Asnan (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Individual dan Teknik Menyalin Menggunakan Media Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 755–764. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.205>.

METODE

Tempat penelitian adalah SD Inpres 1 Tondo. Sekolah yang ber-NISN 40203663 beralamat di Jalan Uwe Salura No. 15, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kabupaten Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Dari segi namanya, teridentifikasi bahwa SD ini merupakan SD yang didirikan di saat RI dipimpin oleh presiden kedua yang bernama Soeharto. Presiden RI ini mengeluarkan kebijakan tentang pembangunan pendidikan, khusus pendidikan dasar melalui Instruksi Presiden. Di bidang pembangunan gedung-gedung SD dikenal dengan istilah SD Inpres.

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan awal adalah menyiapkan instrumen tes yang difungsikan sebagai prates keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap. Saat pertemuan pertama, semua siswa kelas 4 dikenakan prates keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap. Di akhir kegiatan dilakukan pengolahan data dan penyusunan artikel penelitian. Secara pragmatik, hasil penelitian dijadikan dasar perencanaan pembelajaran terpadu di kelas 4 yang berbasis kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 4 SD Inpres 1 Tondo yang dikenakan prates keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap. Mereka berjumlah 26 siswa yang terbagi dari 10 lelaki dan 15 perempuan yang mengikuti postes.

Sampel berjumlah 22 siswa. Jumlah ini ditetapkan mengacu kepada formula Slavin dalam (Razak, 2018:13; Setiawan, 2007:9). Setiap kelompok sampel ditarik secara random dari kelompok populasi masing-masing melalui teknik tanpa pengembalian.

Data postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk tes unjuk kerja yang berisi pertanyaan seperangkat kata dasar konsonan rangkap untuk seluruh vokal dan konsonan.

Iniilah kosa kata dasar konsonan rangkap. Kosa kata ini dibuat berdasarkan kisikisi prates, yakni: Kata Dasar Suku-Satu Berkonsonan Rangkap Pola KVK

- 1) khas
- 2) yang
- 3) bank
- 4) zeng
- 5) syeh
- 6) gang
- 7) geng
- 8) sang
- 9) tong
- 10) tang
- 11) wing

Kata Dasar Suku-Dua Berkonsonan Rangkap

- 1) terang
- 2) kering
- 3) barang
- 4) bawang
- 5) goyang
- 6) tiuang
- 7) siung
- 8) renyah

- 9) kunyit
- 10) khutbah
- 11) khusus
- 12) tanjung
- 13) gelang
- 14) akhir
- 15) khatib
- 16) khusuk
- 17) akhlak
- 18) ikhlas
- 19) musyrik
- 20) gunung
- 21) ganyang
- 22) kenyang
- 23) nyamuk
- 24) nyaman
- 25) penyet
- 26) penyut
- 27) hanyut
- 28) kenyit
- 29) tarikh

Kata Dasar Suku-Tiga Berkonsonan Rangkap

- 1) khasiat
- 2) benderang
- 3) syariat
- 4) ketapang
- 5) kepitng
- 6) kampanye
- 7) syarifah
- 8) wewenang
- 9) wejangan
- 10) sembunyi
- 11) tempurung
- 12) serampang
- 13) galunggung
- 14) gelanggang
- 15) ikhtiar
- 16) akhirat
- 17) khilafah
- 18) ikhtilaf

Pelaksanaan tes dilakukan secara individual. Maksudnya, tes dilakukan secara langsung seorang demi seorang.

Penskoran tes menggunakan rubrik khusus. Rubrik yang dimaksud:

- 1) setiap kata dasar berkonsonan rangkap bersuku-satu dapat dilafalkan melalui dokumen tertulis berskor 1; berskor 0 jika tidak dapat melafalkan dengan benar;
- 2) setiap kata dasar berkonsonan rangkap bersuku-dua dapat dilafalkan melalui dokumen tertulis berskor 2; berskor 0 jika tidak dapat melafalkan dengan benar;
- 3) setiap kata dasar berkonsonan rangkap bersuku-tiga dapat dilafalkan melalui dokumen tertulis berskor 3; berskor 0 jika tidak dapat melafalkan dengan benar.

Uji t satu sampel digunakan untuk menganalisis rumusan masalah-1. Uji ini menggunakan mean pembandingan terhadap mean observasi. Uji t sampel independen digunakan untuk menganalisis rumusan masalah-2. Uji ini menggunakan 2 mean antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Penggunaan kedua rumus statistik inferensial parametrik ini selaras dengan pernyataan ahli (Fraenkel dkk. 2012: 123; Malik & Hamied, 2014:76; Razak, 2018:11).

Mean persen dalam statistik deskriptif dijadikan dasar untuk menentukan hasil keterampilan membaca kata dasar berkonsonan rangkap. Mean diperoleh dari penjumlahan skor semua anggota sampel dibagi dengan jumlah anggota sampel; dikalikan lagi dengan 100.

Untuk menentukan sama-tidaknya hasil prates keterampilan membaca kata dasar berkonsonan rangkap per gender juga menggunakan ukuran mean persen. Mean persen semua anggota sampel kelompok lelaki dibandingkan dengan kelompok perempuan.

HASIL

1. Prates Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap

Butir ini dianalisis menjadi beberapa unit analisis secara kaidah pola suku kata yang berisi



konsonan rangkap. Pola yang dimaksud misalnya KVK, KV-KV, dan VK-KV-VK.

1.1 Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Satu

Butir ini khusus menyajikan analisis postes keterampilan membaca kata dasar berkonsonan rangkap suku-satu (KVK); satu di antara konsonan adalah konsonan rangkap seperti: khas, yang, sang.

Inilah karakter data penelitian butir ini. Skor tersedia 11 yakni 11 kata dasar suku-satu konsonan rangkap. Skor minimal 6 Skor maksimal 7, mean 6,73 atau nilai baku persen 61,13 untuk $n = 22$.

Nilai t sebesar 1,31. Nilai ini berada pada sig. 0,204 sehingga sig. 0,204 > 0,05 (Gambar-1). Oleh karena itu, H_0 diterima. Maknanya, mean observasi sebesar 6,73 sama dengan mean pembandingan yang bernilai 6,60.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	22	6,73	0,46	0,10

One-Sample Test				
t Test Value = 6,60				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
postes	1,310	21	0,204	0,127

Gambar-1

Tampilan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Satu KVK

1.2 Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Dua

Butir ini khusus menyajikan analisis postes keterampilan membaca kata dasar berkonsonan rangkap suku-dua (KVK-KVK, V-KVK, VK-KVK); satu di antara konsonan adalah konsonan rangkap seperti: akhir, ikhlas,

Inilah karakter data penelitian butir ini. Skor tersedia 29 yakni 29 kata dasar suku-dua konsonan rangkap. Skor minimal 18 Skor maksimal 21, mean 6,75 untuk $n = 22$.

Nilai t sebesar 0,61 dengan nilai mean pembandingan 19,75. Nilai ini berada pada sig. 1,01 sehingga sig. 1,01 > 0,05 (Gambar-2). Oleh karena itu, H_0 diterima. Maknanya, mean observasi 19,95 sama dengan mean pembandingan yang bernilai 19,75. Mean 19,95 setara dengan nilai baku persen 68,10.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	22	19,95	1,25	0,27

One-Sample Test				
t Test Value = 19,75				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
postes	0,766	21	0,452	0,205

Gambar-2

Tampilan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Dua

1.3 Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Tiga

Butir ini khusus menyajikan analisis postes keterampilan membaca kata dasar berkonsonan rangkap suku-tiga (VK-KV-VK, KV-KV-KVK, KV-KVK-KVK, KVK-KV-KVK, KVK-KV-KV); satu di antara konsonan rangkap seperti: ikhtiar, khilafah, galunggung, benderang, kampanye.

Inilah karakter data penelitian butir ini. Skor tersedia 18 yakni 18 kata dasar suku-tiga konsonan rangkap. Skor minimal 8 Skor maksimal 11, mean 10,18 dan simpangan baku 0,96 untuk $n = 22$.

Nilai t sebesar -1,56. Nilai ini berada pada sig. 0,134 sehingga sig. 1,34 > 0,05 (Gambar-3). Oleh karena itu, H_0 diterima. Maknanya, mean observasi hasil postes keterampilan membaca kata dasar berkonsonan rangkap suku-tiga sebesar 10,18 sama dengan mean pembandingan yang bernilai 10,50. Nilai baku persen mean 10,18 adalah 56,57.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	22	10,18	0,96	0,20

One-Sample Test				
	t Test Value = 10,50			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
postes	-1,558	21	0,134	-0,318

Gambar-3

Tampilan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Tiga

2. Prates Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap per Gender

Butir ini dianalisis menjadi beberapa unit analisis secara kaidah pola suku kata yang berisi konsonan rangkap. Pola yang dimaksud misalnya KVK, KV-KV, dan VK-KV-VK berdasarkan perbedaan gender.

2.1 Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Satu per Gender

Mean kelompok lelaki 6,67 pada simpangan baku 0,50. Mean kelompok perempuan 6,77 pada simpangan baku 0,12. Itulah 2 nilai mean dan simpangan baku hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap suku-satu berdasarkan perbedaan gender

Uji t sampel independen menghasilkan nilai t sebesar 0,51. Nilai ini memiliki sig. 0,62 (Gambar-4). Dengan demikian, sig. 0,62 > 0,05. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan Ho. Maksudnya, Ho diterima yang bermakna tidak terdapat perbedaan hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap suku-satu berdasarkan perbedaan gender.

Group Statistics					
	gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	lelaki	9	6,67	0,50	0,17
	perempuan	13	6,77	0,44	0,12

Independent Samples Test					
	gender	t	Sig.	Mean Difference	Std. Error Difference
postes	equal variances	-0,51	0,62	-0,10	0,20
	equal variances	-0,50	0,63	0,90	0,21

Gambar-4

Tampilan Layar Hasil Uji t Sampel Independen Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Satu per Gender

2.2 Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Dua per Gender

Mean kelompok lelaki 19,67 pada simpangan baku 1,41. Mean kelompok perempuan 20,15 pada simpangan baku 1,14. Itulah 2 nilai mean dan simpangan baku hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap suku-dua berdasarkan perbedaan gender

Uji t sampel independen menghasilkan nilai t sebesar -0,89. Nilai ini memiliki sig. 0,38 (Gambar-5). Dengan demikian, sig. 0,38 > 0,05. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan Ho. Maksudnya, Ho diterima yang bermakna tidak terdapat perbedaan hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap suku-dua berdasarkan perbedaan gender.

Group Statistics					
	gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	lelaki	9	19,67	1,41	0,47
	perempuan	13	20,15	1,14	0,32



Independet Samples Test					
	gender	t	Sig.	Mean Difference	Std,Error Difference
postes	equal variances	-0,89	0,38	-0,49	0,55
	equal variances	-0,86	0,41	-0,49	0,57

Gambar-5

Tampilan Layar Hasil Uji t Sampel Independen Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Dua per Gender

2.3 Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Tiga per Gender

Mean kelompok lelaki 10,11 pada simpangan baku 1,05. Mean kelompok perempuan 10,23 pada simpangan baku 0,932. Itulah 2 nilai mean dan simpangan baku hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap suku-tiga berdasarkan perbedaan gender bagi siswa kelas 4 SD Inpres 1 Tondo.

Group Statistics					
	gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	lelaki	9	10,11	1,05	0,35
	perempuan	13	10,23	0,93	0,26
Independet Samples Test					
	gender	t	Sig.	Mean Difference	Std,Error Difference
postes	equal variances	-2,82	0,79	0,38	-0,49
	equal variances	-2,75	0,79	0,41	-0,49

Gambar-6

Tampilan Layar Hasil Uji t Sampel Independen Postes Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Suku-Tiga per Gender

Berdasarkan Gambar 6, uji t sampel independen menghasilkan nilai t sebesar -0,282. Nilai ini memiliki sig. 0,79. Dengan demikian, sig. 0,79 > 0,05. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan Ho. Maksudnya, Ho diterima yang bermakna tidak terdapat perbedaan hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap suku-tiga berdasarkan perbedaan gender.

DISKUSI

Hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo tergolong sedang. Artinya, tidak semua kata dasar konsonan ganda dapat dibaca oleh siswa kelas 4 di awal tahun pelajaran. Untuk kata dasar yang berisi konsonan ganda /kh/ yang seharusnya berbunyi [kh], semua anggota sampel melafalkan sebagai bunyi [k]. Dengan kata lain, bunyi [kh] disamakan mereka dengan bunyi [k]. Kondisi ini secara fonologi tidak benar. Karenanya, dalam pemvelajaran terpadu yang berfokus Bahasa Indonesia, kesalaha itu diyakini dapat diperbaiki.

Kondisi serupa juga terjadi untuk konsonan ganda /sy/ yang mesti dilafalkan dengan bunyi [sy]. Mereka dominan tidak dapat melafalkan dengan benar kata /syarat/ sehingga berbunyi [syarat], bukan [sarat]. Secara lisan sarat bermakna suatu sampan, perahu, dan atau kapal yang berisi dengan penuh muatan yang tonasenya sangat berat sehingga mencapai tanda batas muatan kapal.

Artikel ini hanya melibat konsonan rangkap sengau [ng, ny] konsonan rankap [kh, sy]. Selain konsonan rangkap ini, konsonan rangkap lainnya yang juga produk dalam bahasa Indonesia tidak menjadi indikator postes. Konsonan-konsoanan rangkap yang dimaksud:

- 1) /st/ seperti untuk kata /standar, stiket, stempel, stop/;
- 2) /sk/ seperti untuk kata /skala, skema, sketsa/;
- 3) /sp/ seperti untuk kata /spesial, spontan, spion/;

- 4) /kl/ seperti untuk kata /klasik, klausa, klarifikasi/;
- 5) /ps/ seperti untuk kata /psikologi, psikis/
- 6) /pr/ seperti untuk kata /produksi, prima, premium, praktik, printer, promosi/;
- 7) /tr/ seperti untuk kata /tradisi, traktor, traktir, transaksi, transmigrasi, transmisi, tragedi/.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan. Simpulan ditampilkan di bawah ini:

- 1) hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo berkisar antara 51,00-77,13 persen.
- 2) tidak terdapat perbedaan hasil postes keterampilan membaca kata dasar konsonan rangkap siswa SD Inpres 1 Tondo per gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnan, A. (2022). Peningkatan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Individual dan Teknik Menyalin Menggunakan Media Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 755–764. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.205>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Niklas, F. dkk. (2016). The Sooner, the Better: Early Reading to Children. *Sage Open*, December 2016, 1-11.
- Novarila, N. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Kata Dasar Konsonan Rangkap Berpendekatan Kelompok Kecil Menggunakan Teknik Analogi Suku Kata. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 533–542. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.119>
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, A. (2006). *Struktur Plus: Metode Alternatif Pembelajaran Membaca Permulaan*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razali, K. & Razali, I. (2013). Strategies in Improving Reading Comprehension through Vocabulary Acquisition. *Englisia, Volume 1, Nomor 1, November 2013*, 1-16.
- Rohaeni, E., & Sugiharti, R. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dasar Tanpa Konsonan Rangkap Menggunakan Metode Struktur Plus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 103–110. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.18>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, Kamis 22 November 2007.